

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Jahe adalah tanaman rimpang atau tanaman yang batang tumbuhannya menjalar di bawah permukaan tanah dan akar baru dari ruas – ruasnya. Jahe sejak dahulu sudah dikenal sebagai obat alternatif dalam meredakan berbagai penyakit, salah satunya adalah flu dan batuk karena umumnya semua jenis jahe mengandung salah satu senyawa gingerol yang mampu menghangatkan tubuh. Selain mengandung gingerol, jahe mengandung minyak atsiri yang berguna sebagai aroma terapi. Ada dua jenis jahe yaitu jahe merah dan jahe putih. Walaupun berbeda keduanya sama – sama baik untuk tubuh.

Jahe kurang lebih diperkirakan berasal dari India. Namun, ada masyarakat yang mempercayai jahe berasal dari Republik Rakyat Tiongkok Selatan. Dari India, jahe diangkut sebagai rempah perdagangan hingga Asia Tenggara, Tiongkok, Jepang, hingga Timur Tengah. Lalu pada zaman kolonialisme, jahe yang mempunyai manfaat sebagai umbi – umbian yang memberikan rasa hangat dan pedas pada makanan. Lalu, jahe segera menjadi komoditas yang populer di Afrika. Jadi, dapat diperkirakan jahe masuk ke Indonesia melalui jalur perdagangan.

Jahe adalah salah satu tanaman yang mudah ditemukan di Indonesia karena Indonesia adalah negara yang bertanah subur dan beriklim tropis yang cocok untuk

pertumbuhan jahe. Pertumbuhan dan perkembangan jahe di Indonesia semakin meningkat seiring dengan semakin baiknya kualitas tanah dan iklim Indonesia serta tingginya permintaan masyarakat terhadap jahe, terutama jahe merah.

Semula orang membeli Susu Jahe Merah karena penasaran. Penasaran tersebut terbagi menjadi dua hal. Pertama, karena dipengaruhi oleh orang lain yang pernah mencobanya dan merasakan sendiri khasiat dari Susu Jahe Merah. Kedua, karena dipengaruhi oleh rasa ingin tahunya sendiri. Hal ini didapat dari pengetahuannya secara umum tentang manfaat jahe putih yang sudah dikenalkan secara turun temurun di dalam keluarga dan dalam lingkungan masyarakat. Banyak masyarakat yang mengetahui tentang manfaat jahe putih yang berguna untuk menghangatkan tubuh tetapi tidak mengetahui manfaat jahe merah. Hal ini yang membuat masyarakat penasaran, apa yang membedakan jahe merah dengan jahe putih.

Setelah masyarakat mencoba Susu Jahe Merah barulah muncul motif masyarakat membeli Susu Jahe Merah karena kesehatan. Jadi, ketika masyarakat mencoba Susu Jahe Merah barulah dirasakan manfaat Susu Jahe Merah yang baik untuk kesehatan, maka wajar apabila motif masyarakat membeli Susu Jahe Merah karena kesehatan.

Sampai saat ini masih ada masyarakat yang lebih memilih obat – obatan alternatif atau obat – obatan tradisional warisan nenek moyang atau kerabat mereka untuk meredakan penyakit – penyakit yang diderita penderitanya. Obat alternatif bagi masyarakat yang tingkat ekonominya menengah ke bawah merupakan salah satu solusinya karena disamping harganya terjangkau juga efek sampingnya tidak terlalu banyak sebab jahe merah merupakan obat herbal. Harga Susu Jahe Merah adalah

sekitar antara delapan ribu sampai sepuluh ribu rupiah, yang masih terjangkau oleh masyarakat tingkat ekonomi menengah ke bawah.

Gambar 1.1.1 Daftar Harga Susu Jahe Merah



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Para penjual Susu Jahe Merah biasanya tidak hanya menjual jahe merah yang dicampur dengan susu saja, mereka memberikan alternatif pilihan variasi bahan lain seperti telur bebek, madu, gula merah, dan jeruk nipis untuk menambah citarasa dan khasiat pada Susu Jahe Merah. Selain itu, para penjual Susu Jahe Merah biasanya menyediakan juga camilan pendamping seperti ubi rebus dan kacang goreng. Hal ini agar lebih terasa suasana minuman tradisionalnya.

Susu Jahe Merah hanya dijual pada sore sampai malam hari. Jadi, masyarakat hanya dapat menemukan Susu Jahe Merah pada sekitar pukul 17.00 – 24.00 WIB tetapi adakalanya sebelum pukul 24.00 WIB sudah habis. Para Penjual Susu Jahe Merah

sekurang - kurangnya menghabiskan dua puluh (20) liter jahe merah setiap harinya. Apabila ada pembeli yang ingin membeli tetapi sudah kehabisan, otomatis tidak mendapatkan bagian, harus menunggu keesokan harinya. Hal ini menunjukkan minat masyarakat terhadap Susu Jahe Merah begitu besar.

Apabila dua puluh (20) liter Susu Jahe Merah yang dijual oleh penjual diukur ke dalam ukuran gelas yang biasa dibawa penjual (ukuran 300-400 ml) itu kurang lebih sama dengan 3 gelas. Berarti apabila penjual berhasil menjual keseluruhan Susu Jahe Merah yang dibawanya maka dia berhasil menjual sekitar 60 gelas atau sama dengan 60 pembeli. Bahkan, jika dihitung – hitung pembeli Susu Jahe Merah itu lebih dari 60 orang setiap harinya (orang – orang yang tidak dapat membeli karena kehabisan).

Apabila cuaca hujan, pembeli Susu Jahe Merah menjadi semakin banyak yang akan menguntungkan penjual. Hal ini dikarenakan pada cuaca hujan tubuh akan mengalami kedinginan sehingga motif pembeli membeli Susu Jahe Merah dicuaca hujan karena menginginkan minuman yang dapat menghangatkan tubuh. Oleh karena itu, ketika cuaca hujan seringkali terlihat penjual nampak kewalahan melayani para pembeli.

Penikmat Susu Jahe Merah adalah laki - laki dan perempuan yang dimulai dari remaja hingga dewasa tetapi umumnya kalangan dewasa. Hal ini disebabkan kondisi fisik orang dewasa yang lemah, maksudnya adalah mudah kedinginan sehingga membutuhkan minuman yang bisa menghangatkan tubuh dan Susu Jahe Merah adalah salah satu minuman yang bisa menghangatkan tubuh. Bagi remaja yang membeli Susu Jahe Merah, diawali motif penasaran karena remaja memiliki sifat penasaran yang

tinggi. Remaja penasaran mengenai Susu Jahe Merah itu minuman yang seperti apa. Jadi, wajar apabila Susu Jahe Merah digemari remaja dan dewasa.

Gambar: 1.1.2 Penikmat Susu Jahe Merah



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Susu Jahe Merah dapat ditemukan pada pedagang kaki lima di pinggir jalan. Pada gerobak penjual biasanya tertulis “Susu Jahe Merah” sehingga memudahkan pembeli untuk mencari keberadaan Susu Jahe Merah.

Gambar: 1.1.3 Susu Jahe Merah



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Susu Jahe Merah selalu disimpan dalam wadah yang selalu dihangatkan sehingga pada saat penyajiannya selalu hangat. Susu Jahe Merah disajikan dalam keadaan hangat agar pada saat dinikmati terasa menyegarkan.

Gambar: 1.1.4 Susu Jahe Merah Disajikan dalam Keadaan Hangat



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Penjual Susu Jahe Merah tumbuh dan berkembang di berbagai wilayah di kota Bandung. Penjual Susu Jahe Merah di antaranya ada di dekat Carrefour Kiaracondong Buah Batu, Jalan Banteng, Komplek Margahayu Raya, jalan Margacinta, jalan Ciwastra, jalan Bodogol, jalan Derwati, dan lain – lain. Hal ini menunjukkan bahwa Susu Jahe Merah itu banyak orang yang mencarinya sehingga banyak orang yang ingin membuatnya dan menjadikan sebagai peluang usaha.

Penjual Susu Jahe Merah dapat mudah ditemukan di daerah kota pinggiran tetapi walaupun mudah ditemukan, setiap penjual itu memiliki citarasa yang berbeda – beda dari Susu Jahe Merah yang mereka jual. Setiap pembeli itu memiliki selera dalam membeli Susu Jahe Merah, ada yang menyukai Susu Jahe Merah yang manis sehingga membutuhkan banyak susu, ada pula yang lebih menyukai Susu Jahe Merah yang tidak

menggunakan banyak susu agar lebih terasa pengaruh dari jahe merahnya. Sedangkan, tidak semua penjual Susu Jahe Merah itu memberikan alternatif takaran susu sesuai keinginan pembeli sehingga hal ini memengaruhi loyalitas konsumen dalam membeli Susu Jahe Merah di suatu daerah.

Di Komplek Margahayu Raya adalah salah satu contoh tempat yang dijadikan untuk menjual Susu Jahe Merah dan ternyata peminatnya di situ ada banyak. Pembeli yang berada di Komplek Margahayu Raya umumnya adalah penghuni Komplek Margahayu Raya tetapi ada pula pembeli dari bukan penghuni Komplek Margahayu Raya sehingga pembeli Susu Jahe Merah yang ada di Komplek Margahayu Raya berlatarbelakang sosial ekonomi yang beraneka ragam, yang berasal dari lingkungan perumahan Komplek Margahayu Raya itu (cukup mapan).

Salah satu penjual Susu Jahe Merah yang ada di Komplek Margahayu Raya bernama Samsudin. Tempat beliau adalah salah satu tempat yang banyak dikunjungi pembeli. Pembeli mengatakan Susu Jahe Merah buatan Pak Samsudin memiliki rasa yang pas dan hangatnya terasa.

Pak Samsudin adalah salah satu penjual Susu Jahe Merah yang memberikan alternatif pendamping jahe merah sesuai dengan keinginan pembeli. Maksudnya adalah misalnya pembeli dapat memilih seberapa banyak takaran susu kental manis atau madu atau gula merah yang mereka inginkan.

Pak Samsudin mengatakan beliau tidak sembarangan menjual Susu Jahe Merah. Beliau sangat pemilih dalam memilih dan mengolah jahe merah demi mempertahankan kualitas rasa dari Susu Jahe Merah yang beliau buat dan jual.

Susu Jahe Merah buatan Pak Samsudin tidak hanya unggul dari rasa tetapi dari pelayanann juga. Beliau ramah kepada pembeli, ini pun yang membuat pembeli senang membeli Susu Jahe Merah di tempat beliau.

Berdasarkan penjelasan – penjelasan yang sudah peneliti jelaskan sebelumnya, maka Susu Jahe Merah yang ada di Komplek Margahayu Raya buatan Pak Samsudin ini menarik untuk diteliti sehingga peneliti membatasi penelitian mengenai Susu Jahe Merah pada wilayah Komplek Margahayu Raya. Hal ini karena terlihat dari harga yang murah, pelayanan yang ramah, dan penjual yang mempertahankan kualitas Susu Jahe Merah yang beliau jual sehingga banyak digemari orang – orang.

Fenomena dapat diartikan sebagai sebuah peristiwa yang luar biasa. Luar biasa berarti suatu peristiwa yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi. Susu Jahe Merah adalah salah satu contoh peristiwa yang luar biasa karena di daerah komplek Margahayu Raya hampir tidak pernah terdengar ada yang menjual Susu Jahe Merah, baru terdengar ada yang menjual Susu Jahe Merah pada tahun kurang lebih antara 2017 atau 2018 sehingga Susu Jahe Merah menarik untuk diteliti di wilayah Margahayu Raya, karena sebuah fenomena tersebut luar biasa atau jarang terjadi maka menimbulkan rasa ingin tahu masyarakat yang tinggi dan menimbulkan tingginya permintaan terhadap Susu Jahe Merah sehingga banyak masyarakat yang mengetahui Susu Jahe Merah, terutama di kalangan penggemarnya. Banyak yang mengetahui berarti banyak yang mengenal, karena banyak yang mengenal berarti sama dengan Susu Jahe Merah menjadi peristiwa atau fenomena yang terkenal.

Sebuah fenomena terjadi karena rasa ingin tahu masyarakat terhadap suatu fenomena itu. Ketika ada satu orang membeli sesuatu, lalu ternyata ada pembeli lainnya bermunculan dan semakin banyak setiap harinya akan membuat sesuatu menjadi fenomenal. Maka, akhirnya Susu Jahe Merah pun menjadi fenomenal karena pembeli yang awalnya hanya satu orang menjadi semakin banyak.

Sebuah fenomena akan memberikan makna dan dampak yang berbeda bagi setiap individu, bisa dimaknai dan memberikan dampak positif maupun dimaknai dan berdampak negatif. Apakah fenomena Susu Jahe Merah akan dimaknai positif atau negatif tidak dapat dilihat saja tetapi perlu penelitian lebih dalam. Begitu, pun mengenai fenomena Susu Jahe Merah yang perlu untuk diteliti lebih dalam agar diketahui makna dan dampaknya.

Fenomena tidak terjadi begitu saja tetapi ada individu dan individu lainnya yang saling memengaruhi. Begitu pun yang terjadi pada fenomena Susu Jahe Merah, ada individu dan individu lainnya yang saling memengaruhi. Pencetus pertama Susu Jahe Merah yang tidak diketahui secara pasti siapa orangnya ini telah berhubungan dengan individu lainnya sehingga membuat ada orang yang ingin membeli dan menjual Susu Jahe Merah. Akhirnya, banyaklah bermunculan penjual dan pembeli Susu Jahe Merah.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan pada latar belakang penelitian, maka peneliti merasa tertarik dan penting untuk meneliti mengenai Susu Jahe Merah dengan mengambil judul, **“Fenomena Susu Jahe Merah di Kalangan Masyarakat Kota Bandung”**.

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada **“Bagaimana Fenomena Susu Jahe Merah di Kalangan Masyarakat Kota Bandung?”**

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang penelitian, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motif masyarakat untuk membeli Susu Jahe Merah?
2. Bagaimana tindakan masyarakat setelah membeli Susu Jahe Merah?
3. Bagaimana makna masyarakat setelah menikmati Susu Jahe Merah?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motif masyarakat untuk membeli Susu Jahe Merah.
2. Untuk mengetahui tindakan masyarakat setelah membeli Susu Jahe Merah.
3. Untuk mengetahui makna masyarakat setelah menikmati Susu Jahe Merah.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu, khususnya dalam ilmu komunikasi. Maka penelitian ini terbagi menjadi dua kegunaan yaitu kegunaan secara teoritis dan secara praktis.

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah variasi bahan kajian tentang penelitian ilmu komunikasi khususnya tentang fenomena Susu Jahe Merah di kalangan masyarakat Kota Bandung.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk perkembangan program studi Ilmu Komunikasi.
3. Dapat menjadi bahan kepustakaan bagi pihak yang membutuhkan khususnya untuk akademisi dan praktisi.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam menyikapi adanya fenomena Susu Jahe Merah di kalangan masyarakat Kota Bandung, khususnya di kalangan mahasiswa ilmu komunikasi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan fenomena Susu Jahe Merah di kalangan masyarakat Kota Bandung.
3. Dapat menjadi bahan kepustakaan bagi pihak yang membutuhkan khususnya bagi peneliti komunikasi lain.